Nama : Aji Wahyu Nugroho

NPM : 2053032005

Izin menjawab soal

1. Ijtihad adalah sebuah usaha yang sungguh-sungguh, yang sebenarnya bisa dilaksanakan oleh siapa saja yang sudah berusaha mencari ilmu untuk memutuskan suatu perkara yang tidak dibahas dalam Al Quran maupun hadis dengan syarat menggunakan akal sehat dan pertimbangan matang.
2. Ijtihad di zaman modern merupakan kebutuhan untuk menjawab permasalahan yang terus bermunculan yang hukumnya tidak terurai jelas dalam sumber hu-kum utama, al-Qur‟an dan al-Hadits. “Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat,”[Qs. An-Nisa : 105]
3. Pada dasarnya, seorang muslim memang harus melaksanakan dan menerapkan ajaran Al Qur'an dan Hadist dalam berbagai aspek di kehidupan sehari hari. Akan tetapi, pada beberapa kasus atau peristiwa khususnya di zaman sekarang ini, terdapat hal2 yang belum dapat didapatkan kesimpulan dengan hanya menggunakan Al Qur'an dan hadist saja, diperlukan suatu metode yang dikenal sebagai ijtihad. Oleh karena itu, apabila seorang muslim hanya melaksanakan ajaran al quran dan hadist saja, pada beberapa peristiwa/ kasus tadi akan kesulitan mendapat jawaban karena belum didapatkan nya kesimpulan akhir dengan hanya menggunakan dalil Ql Quran dan hadist. contoh ijtihad yang sering dilakukan untuk saat ini adalah tentang penentuan I Syawal, disini para ulama berkumpul untuk berdiskusi mengeluarkan argumen masing-masing untuk menentukan 1 Syawal, juga penentuan awal Ramadhan. Masing-masing ulama memiliki dasar hukum dan cara dalam penghitungannya, bila telah ketemu kesepakatan ditentukanlah 1 Syawal itu.